

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Fachry Aditya
fachryaditya87@gmail.com
David Efendi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, firm size, and debt policy on firm value. Profitability was measured by ROA (Return On Asset), debt policy was measured by DER (Debt Equity Ratio), firm size was measured by Ln Total Asset, and firm value was measured by PBV (Price to Book Value). The research was quantitative. Moreover, the population was Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 68 data samples taken during 4 years during 2018-2021. Furthermore, the data were secondary in the form of financial statements. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 25 version. The result showed that profitability had a positive effect on firm value. Likewise, debt policy had a positive effect on firm value. However, firm size had a negative effect on firm value. In short, firm value which was seen from stock price value, proved to be affected by profitability, debt policy, and firm size.

Keywords: profitability, debt policy, firm size, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Asset*), kebijakan hutang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), ukuran perusahaan diukur dengan LnTotalAset, dan nilai perusahaan diukur dengan PBV (*Price to Book Value*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga memperoleh 68 data penelitian dengan kurun waktu 4 tahun dari periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Servois Solution*) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai sebuah perusahaan yang dilihat dari nilai harga saham terbukti dipengaruhi oleh profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini yang semakin canggih mengharuskan para pelaku usaha harus dapat bersaing dengan baik. Perusahaan harus mampu bertahan di tengah ketidakpastian yang tidak menentu. Pemegang keputusan tertinggi yang dapat mempengaruhi sebuah perusahaan ialah seorang manajer dengan tujuan kesuksesan suatu perusahaan. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan yang penting dalam kegiatan operasional kinerja, pemasaran perusahaan, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Adapun tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Banyaknya perusahaan-perusahaan yang muncul khususnya di Indonesia selain menunjang pembangunan ekonomi di Indonesia juga memiliki tujuan tersendiri yaitu meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar besarnya agar dapat terus beroperasi dan terhindar dari kebangkrutan. Tujuan perusahaan yang kedua adalah memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Sukirni, 2012).

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dengan melihat profitabilitas, kebijakan hutang dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini di latarbelakangi adanya fenomena bisnis dimana data terakhir dalam ICMD 2018 dan IDX per Juli 2018 terdapat nilai perusahaan yang <1 artinya manajemen mengalami kegagalan dalam mengelola kinerja perusahaan (Suroto, 2015). Kinerja perusahaan yang optimal akan membuat nilai perusahaan menjadi bertambah.

Menurut Aries (2011) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai sebuah perusahaan dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Solihah dan Taswan, 2002). Menurut Sugiono dan Untung (2008), *Price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Sebagai suatu perusahaan yang memiliki manajemen yang baik maka diharapkan PBV dari perusahaan tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset atau total modal sendiri (Sartono, 2016). Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan profit dikatakan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, kebijakan hutang juga salah satu faktor mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modalnya. Namun apabila hutang tersebut dapat menghasilkan keuntungan maka hutang akan meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat, 2013). Modigliani dan Miller (dalam Husnan, 2010) menunjukkan bahwa sejauh pembayaran bunga bisa dipergunakan untuk mengurangi pajak, maka penggunaan hutang memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan. Sebaliknya, pada titik tertentu penggunaan hutang tidak menguntungkan bila terjadi kebangkrutan dan perbedaan a dan hutang. Dengan demikian, peningkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, namun pada titik tertentu juga akan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan juga dikatakan mempengaruhi nilai perusahaan karena skala perusahaan yang besar berada dalam kondisi yang cenderung lebih stabil dan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan dengan skala yang besar (Susesti dan Wahyuningtyas, 2022). Objek penelitian ini ditujukan pada sub sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Romadhoni *et al.* (2020) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian Suardana *et al.* (2020) menjelaskan

bahwa profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, serta kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian Yonandha dan Rahayu (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian yang beragam dan belum konsisten membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan dan mengambil judul penelitian sebagai berikut: "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021?, (2) Apakah kebijakan hutang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021?, (3) Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021, (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021, (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2021.

TINJAUAN TEORITIS

Agency Theory

Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan antara agen dan principal. Masalah keagenan dapat timbul disebabkan perbedaan kepentingan antar prinsipal serta agen (Jensen and Meckling, 1976). Konflik kepentingan antara agen dan prinsipal terjadi kemungkinan karena agen bertindak tidak sejalan dengan kepentingan prinsipal. Prinsipal menginginkan agen untuk bertindak memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, namun agen juga menginginkan kemakmuran diri mereka sendiri. Adanya asimetri informasi menyebabkan agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan informasi yang dimiliki oleh pemegang saham.

Trade-Off Theory

Menurut Hanafi (2004) *Trade-off theory* dalam penelitiannya bahwa nilai perusahaan dengan hutang akan semakin meningkat dengan meningkatnya hutang. Tetapi nilai tersebut menurun pada titik tertentu. Pada titik tersebut, tingkat hutang merupakan tingkat yang optimal. Semakin tingginya utang, akan semakin tinggi kemungkinan (probabilitas) kebangkrutan, biaya kebangkrutan sampai tingkat hutang tertentu lebih tinggi dibandingkan dengan penghematan pajak maka akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan pada titik tersebut.

Signalling Theory

Ross (dalam Hanafi, 2004) menyatakan bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor atau informasi tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal (*signaling theory*) berkaitan erat dengan ketersediaan informasi. Informasi yang diberikan dari laporan keuangan oleh manajemen akan direspon oleh pemegang saham.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam jangka waktu tertentu bagi investor dimana kemampuan tersebut dapat dilihat dari segi keuangannya (Budi dan Maryono, 2022). Perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan laba yang cenderung meningkat maka akan menaikkan harga saham perusahaan. Meningkatnya harga saham dipasar berarti meningkat pula nilai perusahaan dimata investor.

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang (Brigham dan Houston, 2011). Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Kebijakan hutang pada umumnya banyak digunakan perusahaan daripada menerbitkan saham baru sehingga dengan demikian semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang tentu akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari pada biaya yang ditimbulkannya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Dalam mengukur seberapa besar atau kecil sebuah ukuran perusahaan, dapat dilakukan dengan mengukur dari tingkatan penjualan, jumlah aktiva pada sebuah perusahaan hingga pada ekuitas perusahaan yang dimaksud (Yanti dan Darmayanti, 2019). Penelitian Febrianti *et al.* (2020) melakukan pengukuran ukuran perusahaan menggunakan log of total aset. Log of Total Aset digunakan untuk menyusutkan perbedaan antara total aset perusahaan yang besar dengan rasio keuangan lainnya.

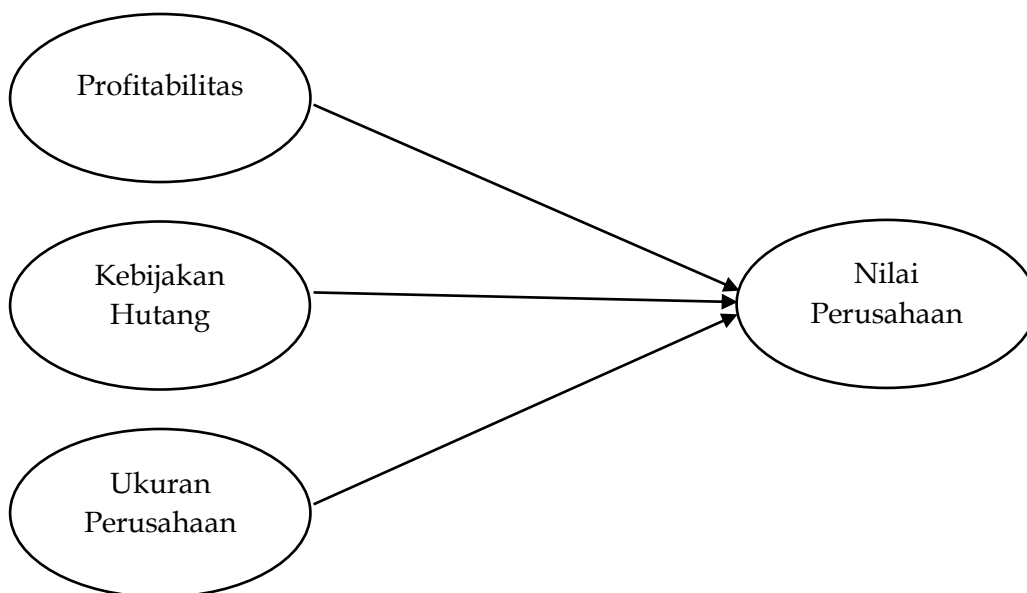
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah hasil kinerja perusahaan, yakni mulai berdirinya perusahaan sampai sekarang, sebagai cerminan rasa percaya masyarakat kepada perusahaan (Noerirawan dan Muid, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan suatu organisasi memiliki peluang yang baik, karena makin tinggi tingkat nilai perusahaan kesejahteraan pemilik saham akan makin tinggi. Hal tersebut tentu akan menarik minat investor untuk melakukan investasi. Fauziyah *et al.* (2019) melakukan pengukuran nilai perusahaan yang paling efektif dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) karena rasio PBV membandingkan biaya satu lembar saham dengan nilai buku per lembar.

Penelitian Terdahulu

Pertama Siregar *et al.*, (2019) membuktikan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian Yuniastri *et al.* (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Kedua Hendryani dan Amin (2022) membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan, sebaliknya penelitian Aulia dan Anita (2023) membuktikan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga Arfan (2022) menjelaskan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada nilai Perusahaan, sebaliknya penelitian Aulia dan Anita (2023) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan bisa memperoleh profit di tingkat yang bisa diterima (Siregar dan Dalimunthe, 2019). Profitabilitas dapat menjadi salah satu daya tarik investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan tentunya menjadi signal positif bagi nilai perusahaan. Penelitian oleh Fauziyah *et al.* (2019), Suardana *et al.* (2020), Hendryani dan Amin (2022), Arfan (2022), Yonandha dan Rahayu (2023) dan Aulia dan Anita (2023), menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan (Septiani dan Suaryana, 2018). Penggunaan hutang akan menambah kemampuan pengelolaan perusahaan sehingga dapat menghasilkan keuntungan dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian oleh Hendryani dan Amin (2022) menunjukkan bahwa kebijakan hutang memberikan pengaruh dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah entitas perusahaan. Perusahaan yang besar akan mempunyai kapitalisasi pasar, nilai buku dan keuntungan yang signifikan, serta cenderung akan lebih mudah dikenali untuk oleh masyarakat, dikarenakan akses informasi yang didapatkan akan lebih mudah serta mampu menaikkan nilai perusahaan (Mikhy dan Vivi, 2017). Penelitian Hendryani dan Amin (2022) memberikan bukti dimana

ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu penelitian dengan menggunakan pendekatan bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2015:28). Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis dan menginterpretasikan ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu yaitu data perusahaan manufaktur dibidang makanan dan minuman berdasarkan data yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Metode dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* maka ditetapkan oleh peneliti beberapa kriteria yang digunakan sebagai sampel yaitu data nilai perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan pada tahun 2018 - 2021 yang telah tersusun dalam bentuk angka yang diterbitkan oleh BEI. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut: (1) Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode tahun 2018-2021, (2) Perusahaan melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode tahun 2018-2021, (3) Perusahaan menghasilkan laba selama periode tahun 2018-2021, (4) Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan periode tahun 2018-2021. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh data penelitian sebanyak 68 perusahaan sebagai data pengamatan mulai dari periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2021. Daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian disajikan pada tabel berikut ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dokumentasi. Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang sudah ada hubungannya dengan objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi atau data yang mendukung penelitian, seperti data-data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1
Variabel dan Definisi Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Proksi
1.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap sebuah perusahaan	$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$
2.	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (keuntungan)	$ROA = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total asset}}$
3.	Kebijakan Hutang	Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
4.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Besar kecilnya sebuah perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki.	$\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$

Sumber: Data Sekunder, 2022.

Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum kongkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat khusus. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, regresi merupakan teknik statistik (alat analisis) hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi. Untuk mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan program statistik (Software SPSS).

Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan atau menjelaskan persoalan atau keadaan mengenai data atau hasil pengamatan yang disajikan agar mudah dipahami, informatif dan menarik. Analisis deskriptif lebih memusatkan pendeskriptifan atas karakteristik sekumpulan data. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kortusis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik disebut juga dengan uji prasyarat. Uji prasyarat merupakan suatu bentuk uji pendahuluan atau syarat yang terlebih dahulu dipenuhi sebelum menggunakan dari suatu analisis yang digunakan untuk menguji dari hipotesa yang diajukan (Sugiyono, 2017). Uji asumsi klasik disebut juga dengan uji prasyarat. Uji prasyarat merupakan suatu bentuk uji pendahuluan atau syarat yang terlebih dahulu dipenuhi sebelum menggunakan

dari suatu analisis yang digunakan untuk menguji dari hipotesa yang diajukan (Sugiyono, 2017). Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Hasil dari uji asumsi klasik akan menentukan analisis selanjutnya, yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda baru bisa dianggap baik dan memenuhi syarat apabila terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik, yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu tidak miring ke kanan atau ke kiri. Menurut Santoso (2008:212), metode yang digunakan adalah pengujian secara visual dengan metode gambar normal grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Ada cara lain untuk mendekteksi kenormalan sebaran data, yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnow*. Uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnow* (K-S) akan menunjukkan data terdistribusi normal ketika *Kolmogorov-Smirnow* lebih besar dari $\alpha = (0,05)$. Jika data tidak terdistribusi normal, maka kurang dari $\alpha = (0,05)$.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya uji multikolinearitas didalam model regresi berganda ialah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi (Ghozali, 2018). Apabila nilai toleransi kurang dari 1 (nilai toleransi <1) atau nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF <10), hal tersebut menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, begitu pula sebaliknya, apabila nilai toleransi lebih dari 1 (nilai toleransi > 1) atau nilai VIF lebih besar dari 10 (nilai VIF > 10), hal tersebut menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Indrawati, 2015). Apabila varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model maka dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*.

Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila tidak ada pola yang jelas atau titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *glejser* untuk mengembalikan nilai absolut dari nilai residual atas variabel regresi, jika nilai signifikan > 0,05 maka penelitian terbebas dari gejala heteroskedastisitas dan grafik *scatterplot* apabila titik-titik dalam *scatterplot* tidak membentuk pola corong dan titik-titik tersebut menyebar pada sumbu x di atas angka 0 dan pada sumbu y di atas angka 0, maka dapat dikatakan model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2018). Untuk mengambil keputusan apakah ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan cara melihat besaran Durbin-Watson (D-W) seperti halnya berikut: (1) Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif, (2) Angka D-W diantara

-2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi, (3) Angka D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

Uji F

Uji F bertujuan untuk menentukan kelayakan model regresi yang akan digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi sebesar 0,05. Model regresi layak diigunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi R² semakin besar atau mendekati 1 dan cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3, ... Xn) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak (Indrawati, 2015). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. Model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dinyatakan dengan formula sebagai berikut:

$$NP = a + b_1P + b_2 KH + b_3UP + e$$

Keterangan:

NP : nilai perusahaan
 a : konstanta
 b : koefisien regresi
 P : profitabilitas
 KH : kebijakan hutang
 UP : ukuran perusahaan
 e : *standart eror*

Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial atau simultan serta untuk mengetahui presentase dominasi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan mengetahui signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia khususnya di perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2018-2021. Penelitian ini dilakukan dengan cara meninjau annual report yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Sampel yang dilakukan uji deskriptif terdiri dari 68 perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan

makanan dan minuman. Dibawah ini akan dijelaskan deskripsi data sampel berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Profitabilitas	68	,0950	,09080	-,15	,42
KebijakanHutang	68	,6111	,43238	,07	1,77
UkuranPerusahaan	68	14,9181	1,56587	12,61	19,01
NilaiPerusahaan	68	4,3471	5,94945	,34	29,39

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui jumlah data yang diteliti sebanyak 68 data, berdasarkan periode 2018-2021 dan juga dapat diketahui nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standard deviation* dari masing-masing variabel yang diteliti.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

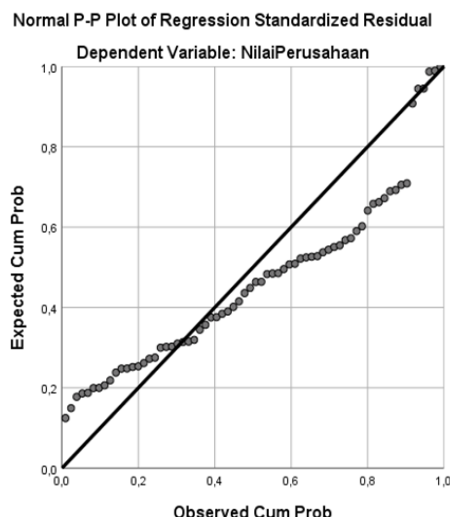
Uji Normalitas digunakan untuk menguji serangkaian data dan mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55102890
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.101
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah).=

Berdasarkan hasil dari uji normalitas tabel diatas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 yang berarti lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas dilakukan dengan melihat Normal P- Plot sebagai berikut:



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas dengan Normal P - Plot
Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis yang menyatakan bahwa data telah terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi gejala multikolinieritas maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu. Berikut ini tabel hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

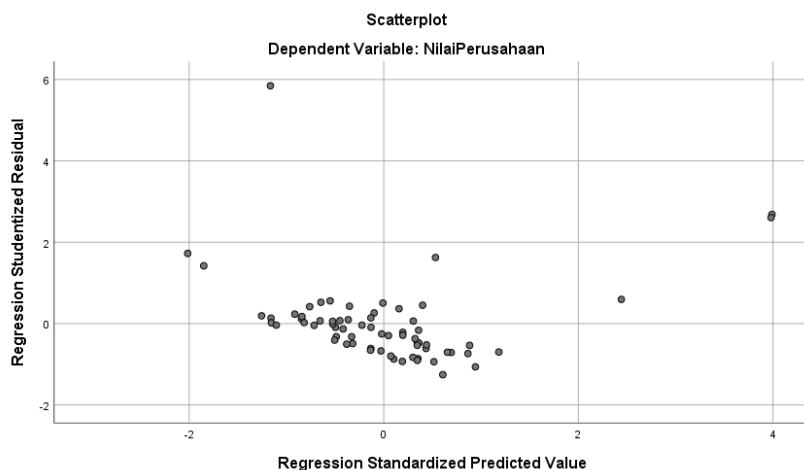
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Profitabilitas	,987 1,013
	KebijakanHutang	,830 1,205
	UkuranPerusahaan	,834 1,199

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Dari hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Nilai tolerance sebesar P sebesar 0,987, KH sebesar 0,830 dan UP sebesar 0,834. Ketiganya lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat *standardized residual vs Predicted values*.



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot
Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Uji asumsi homogenitas pada kasus regresi berganda dapat dilakukan dengan melihat *standardized residual vs Predicted values*. Dari gambar berikut, terlihat bahwa titik-titik data menyebar dan tidak memiliki pola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas terpenuhi.

Tabel 5
Hasil Uji Glejser

Model	Sig.
1 (Constant)	,000
ROA	,767
DER	,052
UP	,051

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji *glejser*, nilai *sig.* > 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengambil keputusan apakah ada atau tidaknya autokorelasi. Hasil uji autokorelasi tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,372

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan output di atas, didapatkan nilai Durbin-Watson 1,372. Nilai ini berada dalam rentang -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi dalam menguji pengaruh variabel profitabilitas, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji F sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	679,124	3	226,375	8,561	,000 ^b
	Residual	1692,406	64	26,444		
	Total	2371,530	67			

a. *Dependent Variable:* NilaiPerusahaan

b. *Predictors:* (Constant), UkuranPerusahaan, Profitabilitas, KebijakanHutang

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji F, dapat dilihat nilai signifikansi 0,000 (sig. <0,05). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi R² semakin besar atau mendekati 1 dan cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.535 ^a	.286	.253	5.14236	1.372

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien R Square (R²) sebesar 0,286 atau 28,6%. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel profitabilitas, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 28,6%.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisa regresi linier berganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	15,034	6,257		2,403
	Profitabilitas	28,601	6,965	,436	4,106
	KebijakanHutang	3,761	1,595	,273	2,358
	UkuranPerusahaan	-1,052	,439	-,277	-2,395

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada Tabel 9, maka dapat diketahui persamaan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

$$NP = 15,034 + 28,601P + 3,761KH - 1,052UP$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dipaparkan sebagai berikut: (1) Konstanta sebesar 15,034 menunjukkan bahwa besarnya nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021 sebesar 15,034, jika profitabilitas (P), kebijakan hutang (KH) dan ukuran perusahaan (UP) adalah tetap, (2) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 28,601. Hal ini dapat diartikan setiap profitabilitas mengalami peningkatan, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 28,601 dengan asumsi variabel kebijakan hutang dan ukuran perusahaan bernilai tetap. Koefisien profitabilitas bernilai positif sehingga terjadi pengaruh positif dengan nilai perusahaan, (3) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel kebijakan hutang sebesar 3,761. Hal ini dapat diartikan setiap kebijakan hutang mengalami peningkatan, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami peningkatan 3,761 dengan asumsi variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai tetap. Koefisien kebijakan hutang bernilai positif sehingga terjadi pengaruh positif dengan nilai perusahaan, (4) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 1,052. Hal ini dapat diartikan setiap ukuran perusahaan mengalami peningkatan, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,052 dengan asumsi variabel profitabilitas dan kebijakan hutang bernilai tetap. Koefisien ukuran perusahaan bernilai negatif sehingga terjadi pengaruh negatif dengan nilai perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika probabilitas signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika probabilitas signifikansi $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil analisis regresi yang menunjukkan hasil uji:

Tabel 10
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	15,034	6,257		2,403	,019
	Profitabilitas	28,601	6,965	,436	4,106	,000
	KebijakanHutang	3,761	1,595	,273	2,358	,021
	UkuranPerusahaan	-1,052	,439	-,277	-2,395	,020

Sumber : Data sekunder, 2022 (diolah)

Pembahasan

Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda, diperoleh hasil nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai beta 28,601. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (H_1 diterima). Perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan memperoleh respons yang baik dari investor sehingga harga pasar saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat pula dimata investor. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi sinyal positif bagi investor atas kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek usaha yang bisa diharapkan dimasa mendatang sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Henryani dan Amin (2022), Susesti dan Wahyuningtyas (2022); Budi dan Maryono (2022), Aulia dan Anita (2023), Arfan (2022) dan Suardana *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Hutang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda, diperoleh hasil nilai sig. 0,021 < 0,05 dan nilai beta 3,761. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (H_2 diterima). Perusahaan yang mampu menghasilkan mengelola penggunaan utang dengan baik maka akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan memperoleh respons yang baik dari investor. Kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan dengan menggunakan hutang dapat menjadi sinyal positif bagi investor atas kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Henryani dan Amin (2022), yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda, diperoleh hasil nilai sig. 0,020 < 0,005 dan nilai beta -1,052. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan (H_3 ditolak). Pengukuran perusahaan dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor maupun calon investor, dimana perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama. Penurunan nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang kurang efektif. Dengan adanya penurunan nilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Fauziyah *et al.* (2019) dan Yuniastri *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data analisis sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, karena mempunyai nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, (2) Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil variabel kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, karena mempunyai nilai signifikan 0,021 lebih kecil dari 0,05, (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, karena mempunyai nilai signifikan 0,020 lebih kecil dari 0,05.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, peneliti memiliki keterbatasan antara lain: (1) Sampel penelitian hanya terbatas dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas menggunakan variabel profitabilitas, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan, (3) Pengambilan data yang membutuhkan waktu sehingga durasi penelitian yang

lebih lama dalam mengumpulkan data penelitian, (4) Penelitian ini juga terbatas pada tahun pengamatan penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada peneliti dapat memberikan saran antara lain: (1) Sampel perusahaan dapat ditambah jenis perusahaan lain, (2) Untuk penelitian selanjutnya agar adanya sebuah variabel tambahan dan sesuaikan antara variabel bebas dan variabel terikatnya (3) Untuk penelitian selanjutnya dibutuhkan koordinasi yang baik dalam pengambilan dan pengolahan data penelitian, (4) Periode pengamatan penelitian dapat ditambah untuk tahun penelitian sehingga rentang waktu penelitian dapat menjadi lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 15(1).
- Aries, H. P. 2011. *Valuasi Perusahaan*. PPM. Jakarta.
- Aulia, E. R. dan W. F. Anita. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(3).
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Erlangga. Jakarta.
- Budi, H. D. dan Maryono. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13 (4).
- Fatihudin, D. 2015. *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Zifatama. Sidoarjo.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M. M. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Hendryani, V. dan M. N. Amin. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. 16(1).
- Hidayat, A. 2013. Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran.
- Husnan, S. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. BPFE. Yogyakarta.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure, *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.
- Noerirawan, M. R., dan Muid, A. 2012. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. 1(1): 1-8.
- Romadhani, A., M., Saifi, dan N. F. Nuzula. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*. 14 (2).
- Santoso, S. 2008. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sartono, A. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Siregar, M. E. S., dan Dalimunthe, S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. 10(2): 356-385.

- Soliha, E. dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. STIE Stikubank Semarang.
- Suardana, I K., I D. M. Endiana, dan I P. E. Arizona. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Divide, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*,2(2).
- Sugiono, A. dan E. Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI. Jakarta.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1 (2): 1-12.
- Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010 Januari 2015). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. 4 (3): 100-117.
- Susesti, D. A. dan E. T. Wahyuningtas. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*. 6 (1): 36-49.
- Yanti, I. G., dan N. P. Damayanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Pada Nilai Perusahaan Makanan & Minuman. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4-11.
- Yonandha, P. Y. dan S. Rahayu. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. *e-Proceedings of Management*. 10 (5).
- Yuniastri, N. A., Endiana, I. M., dan Kumalasari, P. D. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).